



## Pengembangan Busy Book Untuk Pembelajaran Menentukan Gagasan Pokok Pada Kelas IV SDN 03 Bambang

Alviena Tazky Amalia<sup>1\*</sup>, Titis Angga Rini<sup>1</sup>, Muh.Araf<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: : [alvienata91@gmail.com](mailto:alvienata91@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena siswa hanya mendapat bahan ajar berupa LKS, belum adanya kemajuan terhadap fasilitas pembelajaran di sekolah. Khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia yang membutuhkan bahan ajar supaya siswa tidak mudah jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa kelas IV SDN 03 Bambang dalam mengembangkan bahan ajar yang valid bagi ahli, praktis bagi guru dan menarik bagi siswa sebagai pengguna, khususnya pada materi menentukan gagasan pokok. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan pendekatan model ADDIE dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV SDN 03 Bambang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif dengan perolehan data dari penyebaran angket menggunakan skala likert pada ahli dan pengguna, dengan perolehan hasil data kualitatif dari hasil observasi, wawancara, dan juga tanggapan ahli serta pengguna. Perolehan hasil akhir 90% menurut ahli materi dinilai 'sangat valid', ahli bahan ajar mencapai 97.6% dengan kategori 'sangat valid', 100% dengan kualifikasi 'sangat praktis' dan 99.8% dengan kualifikasi 'sangat menarik' bagi siswa sebagai pengguna, sehingga bahan ajar busy book dapat membantu proses pembelajaran menentukan gagasan pokok di kelas IV sekolah dasar.

### ARTICLE INFO

**Kata Kunci:**

*Busy Book*  
*Bahan Ajar*  
*Gagasan Pokok*



## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang berfokus pada konsep teks bacaan menurut kurikulum merdeka. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa belajar untuk melatih keterampilan dalam memahami isi teks dalam suatu bacaan sehingga dapat menentukan inti dari suatu bacaan (Aprita & Kurniah, 2021). Dari pemahaman siswa terhadap bacaan akan memudahkan siswa dalam pelajaran lainnya dalam kehidupan sehari-hari (Darmayanti & Surya Abadi, 2021). Keterampilan berbahasa tercakup pada empat keterampilan yakni membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Pada keterampilan membaca siswa diajak untuk dapat melatih kemampuan pemahaman suatu bacaan (Ali, 2020). Sehingga siswa dapat mengemukakan gagasan dan perasaan dirinya serta dapat mengemukakan gagasan masing-masing menggunakan kemampuan imajinatif yang ada pada dirinya (Wulandari, Amalia, & Pratama, 2022). Datang dari tujuan pembelajaran tersebut, materi yang sesuai dan didapat siswa kelas IV Sekolah Dasar ialah materi menentukan gagasan pokok pada teks informatif.

Gagasan pokok merupakan suatu materi yang diajarkan pada cakupan pembelajaran bahasa Indonesia yang membahas inti dari sebuah bacaan yang mengandung informasi (Khair, 2019). Biasanya gagasan pokok berdiri pada awal, tengah, dan akhir kalimat, kalimat yang menjadi fokus utama pada satu paragraf itulah yang disebut dengan gagasan pokok dalam suatu paragraf (Wardi, 2019). Kemudian gagasan pokok diolah kembali sesuai dengan bahasa siswa yang menjadi gagasan pendukung. Oleh karena itu bacaan informatif tersebut harus dapat dipahami oleh siswa (Nurhaliza, Habudin, & Mansur, 2019). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa materi menentukan gagasan pokok memiliki tujuan untuk memudahkan siswa dalam mengetahui topik utama dalam suatu bacaan yang disampaikan oleh penulis (Eliana, 2021). Dengan membawa topik bacaan yang sedikit panjang tak sedikit siswa merasa bosan dengan materi yang diberikan, kendala inilah yang mengganggu fokus siswa selama proses pembelajaran (Palupi, Laila, & Santi, 2021).

Pada implementasinya masih ada beberapa permasalahan terjadi, seperti temuan masalah yang ada pada SDN 03 Bambang, dimana sekolah mengalami kesulitan dalam memenuhi fasilitas sekolah utamanya pada kelengkapan perangkat pembelajaran, sehingga siswa hanya mendapatkan bahan ajar yang monoton. Hal ini ditemukan saat peneliti melakukan analisis kebutuhan, dengan hasil analisis siswa sangat memerlukan alat bantu ajar yang baru guna membantu siswa dalam memudahkan pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh guru, utamanya pada materi menentukan gagasan pokok. Alat bantu ini bukan hanya alat bantu biasa berbentuk LKS selain itu. Siswa kelas IV menyukai hal-hal baru dalam pembelajaran mereka. Begitu juga dengan sekolah yang memerlukan hal baru dalam alat bantu ajar, akan tetapi dengan keterbatasan fasilitas sekolah tidak dapat bertidak banyak. Dengan demikian sekolah dan siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu kegiatan belajar siswa terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berencana untuk mengembangkan bahan ajar untuk membantu siswa dalam pembelajaran, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk busy book pada materi menentukan gagasan pokok pada kelas IV sekolah dasar. Bahan ajar merupakan alat bantu ajar yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran (Kosasih, 2021). Bahan ajar dikembangkan untuk membantu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Mukhlis, Asnawi, & Rasdana, 2020). Pemilihan busy book sebagai produk yang dikembangkan sebagai alat bantu pembelajaran

siswa selama proses pembelajaran, membantu siswa lebih aktif untuk melakukan diskusi (Permatasari, Putra, & Mahanani, 2023).

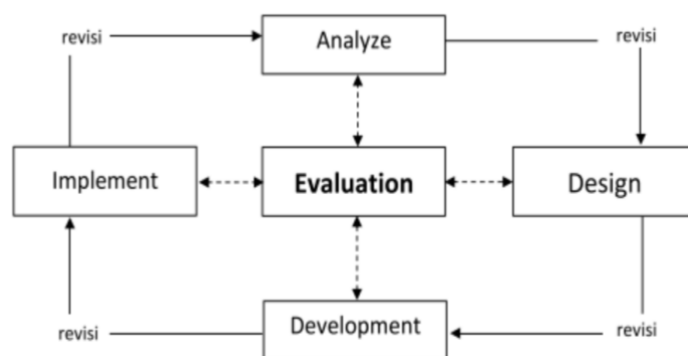
Kelebihan bahan ajar busy book adalah siswa dapat memahami materi gagasan pokok dengan benar. Hal ini dikarenakan busy book memiliki kegiatan-kegiatan menarik yang dapat dilakukan siswa (Rizki & Fitriawanawati, 2020). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Dita, 2022) menyatakan bahwa busy book dapat menumbuhkan semangat serta memberikan motivasi pada siswa dalam belajar. Bahan ajar disediakan dengan berbagai fitur guna membantu siswa, seperti menu kompetensi, menu materi, menu kegiatan siswa, dan menu soal evaluasi (Rohma, 2023). Sementara itu bahan ajar yang dikembangkan (Indriyani, Yuliana, & Ngulwiyah, 2021) berhasil menumbuhkan sikap kemandirian dan kerja sama antar peserta didik dalam kegiatan diskusi kelas.

Pembaharuan yang dilakukan pada penelitian kali ini yakni pada subjek penelitian, pada penelitian sebelumnya cenderung memilih subjek penelitian pada kelas rendah, sementara pada penelitian ini dilakukan pada kelas tinggi. Berikutnya pada materi yang diterapkan, pada penelitian ini mengembangkan bahan ajar untuk materi menentukan gagasan pokok. Lalu yang terakhir pemilihan lokasi penelitian, peneliti memilih SDN 03 Bambang sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengembangkan lebih lanjut terkait bahan ajar busy book dengan judul “Pengembangan Busy Book Untuk Pembelajaran Menentukan Gagasan Pokok pada Kelas IV SDN 03 Bambang” dengan tujuan penelitian mengembangkan produk bahan ajar ‘busy book’ yang valid menurut para ahli, praktis bagi guru dan menarik bagi siswa.

## 2. METODE

Penelitian pengembangan busy book menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk. Dengan model pendekatan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*)



**Gambar 1.** Tahapan Model ADDIE (Hidayat & Nizar 2021)

Penelitian dilaksanakan di SDN 03 Bambang, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, pada bulan April 2024. Dengan subjek uji validitas pada ahli materi dan ahli bahan ajar, serta subjek pengguna uji kepraktisan pada guru dan kemenarikan pada 20 siswa kelas IV SDN 03 Bambang dengan data pengumpulan menggunakan teknik penyebaran angket. Data yang dikumpulkan menggunakan 3 instrumen utama, yaitu lembar angket validasi, lembar angket respon guru dan respon siswa. Adapun instrumen lainnya yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Pada analisis data kuantitatif berisikan data-data responden ahli dan juga pengguna yang dihasilkan dari penilaian angket menggunakan skala likert oleh ahli materi, bahan ajar dan respon guru dan siswa. Adapun skala likert terbagi menjadi 5 kategori yaitu skor 1 kategori “sangat kurang baik”, skor 2 kategori “kurang baik”, skor 3 kategori “cukup baik”, skor 4 kategori “baik”, dan skor 5 kategori “sangat baik”. Adapun indikator kevalidan dan kepraktisan dihitung dari skor setiap tanggapan dan menghasilkan skor rata-rata. Produk akan memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan kemenarikan apabila rata-rata penilaian setiap aspek memenuhi kriteria valid, praktis dan menarik (Andini, Annisa, Praheto, & Taryatman, 2023). Dengan penjabaran kategori <20% dengan kategori “sangat kurang valid”, 21% sampai 40% dengan kategori “kurang valid”, 41% sampai 60% dengan kategori “cukup valid”, 61% sampai 80% dengan kategori “valid”, 81% sampai 100% dengan kategori “sangat valid”.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk hasil yang telah dikembangkan telah melalui beberapa tahapan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Pada tahap analisis peneliti menemukan hasil bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang baru bagi pembelajaran mereka. Sehingga adapun produk yang hasil yang telah dibuat seperti yang dipaparkan berikut ini.



Gambar 2 Produk Hasil Bahan Ajar Busy Book

Pada gambar 2 terlihat produk hasil yang sudah dikembangkan menggunakan aplikasi canva, sebelum memulai tahap desain peneliti terlebih dahulu melakukan perancangan melalui *storyboard* menggunakan *microsoft word 2010* Adapun pada bagian a) menunjukkan tampilan cover dari bahan ajar *busy book*, pada bagian b) menunjukkan tampilan langkah-langkah penggunaan bahan ajar, pada bagian c) berisikan materi, disini peneliti memasukkan beberapa sub materi dari gagasan pokok yakni pengertian gagasan pokok dan gagasan pendukung serta bagaimana contohnya pada suatu teks bacaan singkat, pada bagian d) menjelaskan bagaimana latihan-latihan yang disajikan pada bahan ajar busy book, teks bacaan pada soal latihan disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

Masuk pada tahap berikutnya yakni penilaian oleh para ahli materi dan bahan ajar. Validitas instrumen mengacu pada sejauh mana pengukuran akurat dalam mengukur apa yang hendak dikur (Ovan & Saputra, 2020). Uji validitas dilakukan guna mengetahui seberapa besar kevalidan dan kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. Instrumen dapat dikatakan akurat jika instrumen dapat mengungkap data variabel dengan tepat serta tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor	
		$\Sigma R$	N
<b>Penilaian Isi Bahan Ajar Busy Book</b>			
1	Isi bahan ajar sudah sesuai dengan CP	4	5
2	Isi bahan ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5
3	Kelengkapan dan keluasan materi	5	5
4	Langkah-langkah penggunaan sudah tepat	5	5
5	Keakuratan konsep, penjelasan antar sub materi, contoh, soal, dan gambar	4	5
6	Kesesuaian materi dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa	4	5
<b>Penilaian Kebahasaan</b>			
7	Struktur kalimat dalam bahasa indonesia sudah tepat	4	5
8	Kalimat yang digunakan efektif	5	5
9	Bahasa yang digunakan jelas, singkat dan mudah dipahami	5	5
10	Pemilihan kata dan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	5	5
11	Pemilihan kata sudah sesuai dengan tingkat kognitif siswa kelas 4 SD	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>50</b>	<b>55</b>
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>	
<b>Kategori Validitas</b>		<b>Sangat Valid</b>	

Hasil dari uji validitas pada bahan ajar busy book telah dilakukan secara keseluruhan oleh ahli materi dan bahan ajar, dengan capaian persentase 90% oleh ahli materi dengan kualifikasi sangat valid tanpa revisi. Hasil ini membuktikan bahwa bahan ajar busy book berisi materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran pada keterampilan membaca. Dengan demikian penyajian penjelasan materi pada bahan ajar juga dapat dipahami dan ditangkap oleh siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Alwi, Rahmawati, & Susilo, 2023) dimana pada penelitian tersebut bahan ajar memiliki fungsi untuk memudahkan penjelasan materi melalui bahan ajar yang diberikan oleh peneliti.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Angket Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Skor	
		ΣR	N
<b>Desain Bahan Ajar</b>			
1	Ukuran buku yang digunakan sudah proporsional dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 4	5	5
2	Kualitas kertas yang digunakan sudah sesuai (tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis)	5	5
3	Jumlah halaman pada buku sudah proporsional	5	5
4	Tata letak gambar animasi sudah proporsional	4	5
5	Bentuk, warna dan ukuran gambar sudah sesuai dan menarik	4	5
6	Ukuran tulisan pada buku sudah sesuai dan dapat dibaca dengan mudah	5	5
7	Spasi antar teks atau tulisan sudah selesai	5	5
<b>Desain Cover Bahan Ajar</b>			
8	Penampilan unsur tata letak pada cover sudah baik	5	5
9	Gambar cover menarik dan warna yang digunakan kontras	5	5
10	Kualitas kertas yang digunakan cover sudah sesuai	5	5
<b>Kelengkapan Bahan Ajar</b>			
11	Terdapat halaman judul pada bahan ajar busy book	5	5
12	Terdapat halaman berisi deskripsi singkat buku	5	5
13	Terdapat halaman berisi petunjuk penggunaan	5	5
14	Terdapat materi, contoh, latihan dan soal evaluasi.	5	5
<b>Kepraktisan Bahan Ajar</b>			
15	Bahan ajar busy book dapat digunakan dalam pembelajaran menentukan ide pokok	5	5
16	Bahan ajar busy book mudah untuk dibawa	5	5
17	Bahan ajar busy book dapat digunakan secara berulang	5	5
<b>Total Skor</b>		<b>83</b>	<b>85</b>
<b>Persentase</b>		<b>97.6%</b>	
<b>Kategori Validitas</b>		<b>Sangat Valid</b>	

Hasil uji validitas ahli bahan ajar dilakukan oleh peneliti dengan capaian dalam bentuk persentase sebesar 97.6% dengan kualifikasi sangat valid tanpa revisi. Penilaian oleh ahli bahan ajar dilakukan untuk mengetahui seberapa valid bahan ajar yang akan diujicobakan, maksudnya, bahan ajar busy book dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa selama proses belajar. Oleh sebab itu, bahan ajar dinilai dari segi kesesuaian isi, kelengkapan isi hingga penilaian terhadap desain bahan ajar busy book. Desain bahan ajar sangat diperhatikan terlebih lagi bahan ajar busy book disajikan untuk siswa sekolah dasar. Pada penelitian (Resmini & Satriani, 2021) menyatakan bahwa bahan ajar harus didesain semenarik mungkin dengan tujuan siswa dapat tertarik pada materi yang disampaikan.

**Tabel 3.** Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor	
		$\Sigma R$	N
<b>Kepraktisan Penggunaan Bahan Ajar</b>			
1	Bahan ajar mudah untuk dioperasikan dalam pembelajaran	5	5
2	Bahan ajar mudah untuk dibawa	5	5
3	Bahan ajar dapat digunakan secara berulang	5	5
4	Bahan ajar memiliki manfaat yang baik dalam pembelajaran	5	5
5	Bahan ajar mempermudah siswa dalam memahami konteks materi	5	5
6	Bahan ajar memuat petunjuk penggunaan yang jelas	5	5
<b>Total Skor</b>		<b>30</b>	<b>30</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	
<b>Kategori Validitas</b>		<b>Sangat Praktis</b>	

Setelah uji validitas pada ahli materi dan ahli bahan ajar, tahap berikutnya yakni melakukan uji kepraktisan dengan penyebaran angket yang dilakukan pada guru kelas IV SDN 03 Bambang. Dari hasil data uji kepraktisan bahan ajar busy book mencapai nilai persentase sebesar 100% dengan kualifikasi sangat praktis menurut guru sebagai pengguna. Hasil persentase serupa didapat pada penelitian (Gustiawati, Arief, & Zikri, 2020) dimana bahan ajar dirancang sepraktis mungkin guna memudahkan peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun siswa berada. Selain itu pada (Meilana & Aslam, 2022) menyatakan bahan ajar yang dikembangkan sangat praktis dengan persentase hasil sebesar 100% dengan kualifikasi sangat praktis. Dengan kesimpulan bahwa bahan ajar busy book praktis menurut guru sebagai pengguna.

Dari hasil data uji kepraktisan bahan ajar busy book mencapai nilai persentase sebesar 100% dengan kualifikasi sangat praktis menurut guru sebagai pengguna. Hasil persentase serupa didapat pada penelitian (Gustiawati, Arief, & Zikri, 2020) dimana bahan ajar dirancang sepraktis mungkin guna memudahkan peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun siswa berada. Selain itu pada (Meilana & Aslam, 2022) menyatakan bahan ajar yang dikembangkan sangat praktis dengan persentase hasil sebesar 100% dengan kualifikasi sangat



praktis. Dengan kesimpulan bahwa bahan ajar busy book praktis menurut guru sebagai pengguna.

Bahan ajar busy book dinyatakan valid, pernyataan tersebut serupa dengan kevalidan pada penelitian (Febriasia & Hadiyanto, 2023), (Aprita & Kurniah, 2021), dan (Amri, Hajerah, & Usman, 2023) yang menyatakan bahwa hasil persentase kevalidan >90% termasuk kualifikasi sangat valid.



**Gambar 3.** Uji Coba Pada Siswa Kelas IV

Setelah melakukan validasi pada ahli materi dan bahan ajar, dan kepraktisan oleh guru tahap berikutnya yakni tahap uji coba, peneliti melakukan tahapan uji coba selama satu kali pada Kamis, 2 Mei 2024 seperti yang dapat dilihat pada gambar 2 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV SDN 03 Bambang yang berjumlah 20 orang. Uji coba berlangsung dengan sangat baik dimana siswa memberikan respon dan afirmasi yang positif pada bahan ajar yang diberikan. Siswa merasa senang dengan bahan ajar busy book, hal ini dikarenakan mereka belum pernah melihat atau mendapatkan bahan ajar yang baru selama proses pembelajaran, selain itu siswa juga nampak antusias dengan permainan yang diberikan pada buku. Respon afirmasi yang diberikan seperti bahan ajar busy book penuh dengan warna, gambar yang lucu, dan penampilan buku yang menarik.

Respon lain yang didapat saat melakukan uji coba ialah saat melakukan proses pembelajaran siswa terlihat lebih fokus dalam memahami materi yang ada pada buku, selain itu pada kegiatan diskusi yang dilangsungkan siswa terlihat berdiskusi dengan sungguh-sungguh. Siswa saling memberikan pemahaman menurut mereka dan menjadikannya gagasan pendukung dari gagasan pokok yang telah mereka tentukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal latihan pada bahan ajar busy book dimana mereka berhasil mengumpulkan bintang sebagai perolehan nilai pembelajaran.

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Angket Kemenarikan Oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor	
		$\Sigma R$	N
1	Siswa dapat menggunakan bahan ajar busy book dengan mudah selama proses pembelajaran	100	100
2	Siswa mudah menggunakan bahan ajar busy book dimana dan kapan saja	100	100
3	Siswa dapat membaca teks yang terdapat pada bahan ajar busy book dengan jelas	100	100
4	Langkah-langkah penggunaan sudah tepat	100	100
5	Bahan ajar busy book memiliki tampilan yang menarik	100	100
6	Kalimat materi mudah dipahami	99	100
7	Siswa senang karena bahan ajar busy book terdapat gambar animasi	100	100
8	Siswa tertarik dengan materi yang ada pada bahan ajar busy book	100	100
<b>Total Skor</b>		<b>799</b>	<b>800</b>
<b>Persentase</b>		<b>99.8%</b>	
<b>Kategori Validitas</b>		<b>Sangat Menarik</b>	

Uji selanjutnya yakni uji kemenarikan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan uji coba terhadap bahan ajar busy book saat proses pembelajaran. Hasil persentase dari penebaran angket uji kemenarikan mencapai persentase sebesar 99.8% dengan kualifikasi bahan ajar busy book sangat menarik menurut siswa sebagai pengguna bahan ajar busy book. Tujuan dari uji kemenarikan ini tak lain untuk melihat seberapa rasa tertarik siswa terhadap bahan ajar yang sudah diberikan (Annisa, A. R & Putra, A. P, 2020). Dari nilai persentase yang didapat sesuai dengan respon yang diberikan siswa secara afirmatif dimana siswa memberikan pernyataan terkait bahan ajar yang diberikan seperti buku yang menarik, warna dan gambar yang lucu dan aktivitas pembelajaran yang diberikan bersama bahan ajar. Hal inilah yang menarik perhatian siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2022) dimana pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa apabila bahan ajar juga disajikan dapat menarik perhatian siswa, dengan kemenarikan tersebut maka siswa dapat melakukan pembelajaran dengan bersemangat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sitalawati, Rini, & Sukamti, 2022) menjelaskan bahwa bahan ajar dibuat lebih menarik untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Penelitian dan pengembangan dilakukan di SDN 03 Bambang Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Uji coba dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan 20 orang siswa. Penelitian dilakukan dengan model pendekatan ADDIE. Setelah produk dikembangkan dilakukan validasi oleh ahli materi dan bahan ajar, lalu kemudian dilakukan tindakan uji coba dan penyebaran data angket kepraktisan dan kemenarikan pada guru dan siswa. Bahan ajar yang dikembangkan memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam pembelajaran utamanya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menentukan gagasan pokok. Seperti yang dinyatakan (Husada, Taufina, & Zikri, 2020) menurut peneliti bahan ajar digunakan dalam pembelajaran

dirancang untuk menyesuaikan pola pembelajaran siswa, dengan demikian bahan ajar dapat membantu proses pembelajaran. Bahan ajar busy book dikembangkan dengan proses perencanaan menyesuaikan isi konten bahan ajar dengan capaian pembelajaran. Bahan ajar juga didesain dengan tampilan yang menarik dan disukai siswa, sehingga dalam proses belajar siswa dapat bersemangat dan memungkinkan siswa untuk menguasai materi pembelajaran yang diajarkan.

Busy book merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru, karena memiliki aktivitas yang menarik didalamnya, seperti yang dinyatakan oleh (Firdaus K & Hadayani, 2021) bahwa pada penelitian yang dilakukan busy book mendapat respon yang baik, hal ini dikarenakan siswa memberikan respon positif terhadap busy book. Hal ini juga ditemukan pada saat pelaksanaan uji coba, siswa nampak sangat antusias saat mendapat buku baru saat pembelajaran. Produk didesain dengan menggunakan aplikasi canva untuk mendapatkan gambar yang diinginkan. Penggunaan aplikasi canva dapat membantu proses editing karena pada aplikasi canva tersedia beberapa fitur yang menyajikan gambar yang menarik untuk siswa (Monoarfa & Haling, 2021).

Produk dari penelitian berbentuk buku fisik yang menyajikan materi beserta soal latihan, bahan ajar busy book didesain dengan bentuk buku dengan tujuan dapat mempermudah siswa untuk belajar dimana dan kapan saja siswa berada. Sejalan dengan pemikiran menurut (Dita, 2022) dijelaskan bahwa busy book menjadi jalan pintas guru untuk dapat menyajikan pembelajaran yang praktis, hal ini sudah menjadi tujuan dari pengembangan busy book pada pembelajaran. Selain kepraktisan bahan ajar busy book dikembangkan untuk dapat menarik perhatian siswa. Pada (Ningsih, 2021) dengan pemberian warna, gambar dan penyajian yang menarik, busy book dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan.

Diambil dari semua hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar busy book untuk pembelajaran menentukan ide pokok pada kelas IV SDN 03 Bambang mendapatkan nilai kevalidan sebesar 97.6%, dari ahli materi sebesar 90% dengan kategori sangat valid, kepraktisan dari guru sebesar 100% dengan kategori sangat praktis dan kemenarikan oleh siswa mendapat nilai 99.8% dengan kategori sangat menarik. Berdasarkan nilai tersebut maka bahan ajar busy book dapat dikatakan valid, praktis dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Noviyanti, 2020) dengan kesimpulan bahwa bahan ajar dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan kebutuhan bahan ajar khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia. (Amri dkk., 2023) menjelaskan bahwa bahan ajar yang telah melalui uji validitas dan mendapat hasil sangat valid maka dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran. Sesuai dengan hasil angket validasi ahli materi, ahli bahan ajar, angket kepraktisan guru dan angket kemenarikan siswa dapat dikatakan bahwa bahan ajar busy book yang dikembangkan dapat membantu proses pembelajaran.

Kelebihan dari bahan ajar busy book dipaparkan sebagai berikut. 1) bahan ajar busy book memiliki ukuran yang praktis sehingga mudah digunakan dimana dan kapan saja, 2) Bahan ajar busy book memiliki tampilan yang menarik, 3) Bahan ajar busy book dapat digunakan dengan mudah dan cepat dipahami oleh siswa, 4) Bahan ajar busy book dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain kelebihan bahan ajar busy book juga memiliki kelemahan sebagai berikut. 1) Bahan ajar busy book masih berbentuk buku konvensional, 2) Siswa dapat menjadi malas mendengarkan atau menulis catatan karena terlalu fokus dengan gambar pada buku, pengawasan guru sangat diperlukan, 3) Waktu yang diperlukan untuk pengerjaan cukup panjang.

#### 4. KESIMPULAN

Bahan ajar busy book untuk pembelajaran menentukan gagasan pokok di kelas IV SDN 03 Bambang dilakukan uji validitas oleh ahli materi dan ahli bahan ajar. Secara rata-rata uji validitas mendapat kualifikasi 'sangat valid'. Untuk uji kepraktisan dilakukan penilaian angket oleh guru sebagai pengguna dengan hasil 100% dengan kualifikasi 'sangat praktis'. Terakhir, dilakukan uji kemenarikan guna melihat seberapa menarik bahan ajar busy book bagi siswa kelas IV SDN 03 Bambang dengan hasil 99.8% dengan kualifikasi 'sangat menarik'. Dengan demikian bahan ajar dapat digunakan untuk pembelajaran menentukan gagasan pokok. Dari pernyataan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar busy book untuk pembelajaran menentukan gagasan pokok pada kelas IV SDN 03 Bambang dapat membantu proses pembelajaran siswa terutama pada materi menentukan gagasan pokok sesuai dengan tujuan dari penelitian, yakni mengembangkan produk bahan ajar busy book yang valid bagi ahli, praktis bagi guru, dan menarik bagi siswa.

#### 6. REFERENSI

- Aisyah, S., & Noviyanti, E. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka - Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 2 (1). 62-65. [10.33751/jsalaka.v2i1.1838](https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838)
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alwi, C. P., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2023). Pengembangan media busy book tematik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4677–4683. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2331>
- Amri, N. A., Amri, N., Hajerah, & Usman. (2023). Pengembangan media busy book pada aspek literasi anak usia dini. *jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 406–411. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.838>
- Andini, D. W., Annisa, F. Y., Praheto, B. E., & Taryatman, T. (2023). The development of the sariswara method in accommodating the students' diversity in thematic learning material of Elementary School. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(1), 72–80. <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i1.53254>
- Annisa, A. R & Putra, A. P. (2020). Kepraktisan Media Pembelajaran Daya Antibakteria Ekstrak Buah Sawo Berbasis Macromedia Flash. *Quantum - Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(1), 72-80. <http://dx.doi.org/10.20527/quantum.v11i1.8204>
- Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). Pengembangan media busy book untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif anak usia dini (studi pada anak kelompok A PAUD Kota Bengkulu). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 50–63. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18368>
- Darmayanti, N. K., & Surya Abadi, I. B. (2021). Pengembangan media pembelajaran daring komik virtual dalam muatan materi gagasan pokok dan gagasan pendukung bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 170. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i1.32481>

- Dita, T. A. (2022). *Pengembangan media busy book berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 8328–8341. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.8035>
- Eliana, N. (2021). Pemanfaatan cerita pendek sebagai media pembelajaran pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 39–55. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.20838>
- Febriasia, T., & Hadiyanto, H. (2023). Pengembangan busy book untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4741–4751. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4837>
- Firdaus K, & Hadayani. (2021). meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media busy book 3D. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35719>
- Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan bahan ajar membaca permulaan dengan menggunakan cerita fabel pada SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 355–360. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.339>
- Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik dengan menggunakan metode visual storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419–425. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.373>
- Indriyani, W., Yuliana, R., & Ngulwiyah, I. (2021). Pengembangan modul mipo (menemukan ide pokok) berbasis model pembelajaran CIRC pada cerita nonfiksi di kelas V Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51113>
- Khair, U. (2019). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*.
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 1085-1092.
- Mukhlis, M., Asnawi, A., & Rasdana, O. (2020). Pengembangan bahan ajar teks eksposisi berbasis tunjuk ajar melayu. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 97–102. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.39120>
- Ningsih, A. (2021). Busy book media belajar yang menarik dan edukatif untuk anak usia dini. *Jurnal penelitian Humaniora*, 26(1), 38–45. <https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.40266>
- Nurhsliza, U., Habudin, H., & Mansur, M. (2019). Analisis kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(01), 95. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i01.2493>
- Ovan, O., & Saputra, A. (2020). CAMI: Web-based application to test validity and reliability of reseARCH INSTRUMENTS. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.26737/jetl.v5i2.2032>

- Palupi, P., Laila, A. A., & Santi, N. N. (2021). Analisis kemampuan mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tulis melalui model pembelajaran cooperative, integrated, reading, aND COMPOSITION (CIRC). *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 119–134. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6619>
- Permatasari, A., Putra, A. P., & Mahanani, P. (2023). Development of electronic teaching materials using google sites in grade IV elementary school. Dalam B. B. Wiyono, A. Abusamra, Z. D. Kulidtod, J. N. Bin Yunus, D. E. Kusumaningrum, & O. Kaosaiyaporn (Ed.), *Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)* (hlm. 662–672). Paris: Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-95-4\\_76](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-95-4_76)
- Resmini, S., & Satriani, I. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335-343. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- Rizki, E. N., & Fitriawanati, M. (2020). Pengembangan media busy book tema 1 diriku subtema 2 tubuhku untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2706>
- Rohma, L. M. (2023). Pengembangan modul berbasis flash pada materi ide pokok kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i2.2024.19>
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukamti, S. (2022). Pengembangan media big book untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770–781. <https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p770-781>
- Wahyudi, A. (2022). Pentingnya pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran IPS. *JESS: Jurnal Education Social Science*. 2(1). 51-61.
- Wardi, N. (2019). Peningkatan kemampuan menentukan gagasan utama melalui metode analisis sintesis pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 3 Sikur. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 1 (1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Wulandari, N., Amalia, A. L., & Pratama, Y. A. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 56/1 Desa Aro dengan metode CIRC. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12306–12312. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10455>